



Dishub Kota Yogya Membumikan Sastra Lewat "Angkringan Sastra" FSY 2023

YOGYA, TRIBUN - Seakan tanpa sekat, para pegiat sastra dari kalangan remaja, dewasa, hingga kawakan sekalipun memburu menjadi satu. Diiringi sorot lampu mempesona yang semakin menghangatkan suasana malam itu, pembaca puisi dan geguritan bergantian naik ke atas panggung.

Gedung Balai Bahasa DIY pun sukses disulap menjadi wahana adu kreativitas antar sastrawan dalam event Angkringan Sastra, Rabu (25/10) malam. Sebagai informasi, Angkringan Sastra merupakan salah satu rangkaian event Festival Sastra Yogyakarta (FSY) 2023 yang digelar Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) Kota Yogya hingga 28 Oktober 2023.

Ingar-bingar semakin terasa karena selaras dengan tajuknya, para pengunjung bisa menikmati beragam menu angkringan yang disediakan secara gratis.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Yeti Martanti, berujar, Angkringan Sastra menjadi ruang bertemunya masyarakat, serta persemalaman literasi dan bahasa bagi seluruh kalangan di Kota Pelajar.

"Konteksnya angkringan karena persepsi kita, angkringan itu, dekat dengan masyarakat, bisa dijangkau semua lapisan," ujar Yeti.

Dengan mendekatkannya ke masyarakat, ia berharap, sastra tidak terlihat seperti sebuah menara gading, yang hanya bisa dijangkau kalangan tertentu. Ter-

bukti, lewat Angkringan Sastra, penikmat sastra dari berbagai latar belakang dapat berkumpul, duduk berjajar dan bersila di atas tikar, sembari menikmati teh atau kopi hangat khas menu angkringan.

"Di sini semua kita persatu-kan. Karena sastra harus bisa dinikmati seluruh lapisan masyarakat. Istilahnya membumikan sastra," ungkap Kadisbud.

Menariknya, yang disuguhkan dalam Angkringan Sastra pun tidak sebatas puisi saja, namun juga maca geguritan maupun fragmen geguritan oleh deretan sastrawan Jawa dari Kota Yogyakarta.

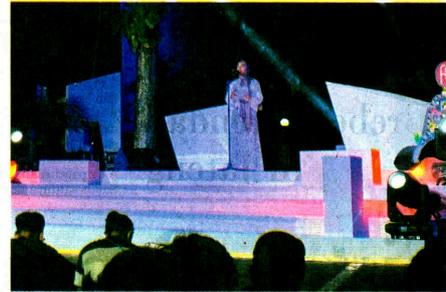
Bahkan, pada sore harinya, Angkringan Sastra juga mengundang penulis kawakan Ma-

man Suherman sebagai pembicara dalam sesi *talk show*.

"Antusiasme sastrawan-sastrawan muda di sini luar biasa sekali. Ini menunjukkan, bahwa sastra bukan sesuatu yang sulit dijangkau," ujarnya.

Yeti pun memaparkan, Angkringan Sastra digelar dengan menggandeng para sastrawan di Kota Yogya dan Balai Bahasa Provinsi DIY. Menurutnya, upaya pelestarian sastra akan terus ditingkatkan, agar Yogyakarta kembali menyanggah identitas sebagai Ibu Kota Sastra.

"Semoga, acara ini bisa menghibur, sekaligus menginspirasi, serta menggugah kita untuk lebih menghargai dan menjaga warisan budaya, supaya tetap lestari," pungkasnya. **(aka/adv)**



BERKESENIAN - Pénampilan salah satu sastrawan muda di ajang Angkringan Sastra di Balai Bahasa DIY, Kotabaru, Kota Yogyakarta, Rabu (25/10) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005